

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Instrumen Wawancara

Agar informasi dapat diperoleh dalam penelitian ini, diperlukan instrumen yang akan dipakai dalam kegiatan wawancara. Instrumen itu berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

2. Pernahkah anda mendengar istilah *ecotherapy* dan bagaimana pendapat anda tentang istilah itu?
3. Pernahkah anda merasa stres? Karena apa?
4. Bagaimana perasaan anda setelah berinteraksi dengan alam seperti naik gunung untuk melihat pemandangan atau berkemah, juga ketika anda melihat laut serta kegiatan lainnya di alam?
5. Seseorang memiliki pandangan-pandangan tertentu tentang alam semesta. Bagaimana pandangan anda tentang alam, apa alam menurut anda?
6. Alam memberikan begitu banyak manfaat kepada manusia, termasuk terhadap kesehatan mental. Menurut anda bagaimana kita harus bersikap terhadap alam di sekitar kita dengan melihat kondisi yang ada?

Verbatim Wawancara

Keterangan:

I = Informan

P = Peneliti

1. Wawancara dengan Lucky Anke (Pastori, 10 Mei 2025)

P: *"Lucky, saya mau wawancara untuk penelitian tesis saya"*

I: *"Tentang apa pak pen?"*

P: *"Tentang ekoterapi"*

I: *"Oke"*

P: *"Lucky pernah dengar istilah ekoterapi? Bagaimana pendapatmu tentang itu?"*

I: *"Tidak pernah kudengar itu pakpen, tapi kalau kudengar istilahnya ada terapi-terapinya, mungkin pengobatan untuk penyakit."*

P: *"Oke..jadi ekoterapi itu bicara tentang alam yang punya manfaat untuk kesehatan manusia, yang didapatkan saat berkegiatan di alam contohnya kayak naik gunung dan lain-lain. Biasakakah rasa stres?"*

I: *"Biasa pakpen"*

P: *"stres karena?"*

I: *"Biasa tugas-tugas sekolah kalau menumpuk, sama tanggung jawab juga sebagai ketua osis di sekolah."*

P: *"Yaya, na bagaimana perasaanmu setelah berinteraksi dengan alam misalnya naik gunung, apalagi baru-baru kulihat komi pulang dari Buttu Puang? Hehe"*

I: *"Bagaimana di', intinya pas tiba di atas itu ada rasa bahagia, rasa nyaman sama kalau pulangmiki', capek tapi ndak masalahji."*

P: *"Mantap di'. Orang-orang biasanya punya pandangan-pandangan tentang alam, apa pandanganmu tentang alam atau apa alam menurutmu?"*

I: *"Menurut saya pak, alam itu ciptaan Tuhan."*

P: *"Adapi yang lain?"*

I: *"Tempat tinggalnya semua yang diciptakan Tuhan"*

P: *"Mantap...jadi alam memberi banyak sekali manfaat bagi manusia Lucky termasuk terhadap kesehatan, apalagi kesehatan mental. Menurutmu, bagaimana harusnya kita bersikap terhadap alam sekitar kita, apalagi alam di Miallo ini dengan kondisinya?"*

I: *"Harusnya dijaga kelestariannya supaya manfaatnya terus bisa dirasakan, tidak tebang pohon sembarangan, tidak membuang sampah dimana-mana seperti yang masih sering dilihat dan yang biasapi juga kulakukan, hehe"*

P: *"haha...oke-oke, sampai disinimi wawancarata'."*

I: *"sudahmi pakpen?"*

P: *"ia, terima kasih le..."*

I: *"ia pakpen"*

2. Wawancara dengan Kian Aditya (Pastori, 10 Mei 2025)

P: *"Sama seperti Lucky tadi Kian, mauka' wawancara tentang ekoterapi untuk tesisku"*

I: *"Oke pakpen"*

P: *"Pernah komi dengar istilah ekoterapi? Bagaimana pendapatmu tentang istilah itu?"*

I: *"Ndak pernah kudengar pakpen, yang biasa kudengar itu cuma terapi kayak yang biasa nabikin Pak Aso' itu untuk orang-orang yang patah tulang diurut, sama penyakit-penyakit yang lain biasa nabilang orang harus diterapi, tapi kalau tadi yang sempat kudengar dari wawancarami sama Lucky itu alam yang bisa memberi kesehatan untuk manusia."*

P: *"Betul, jadi ekoterapi istilah yang kaitannya tentang alam yang punya manfaat untuk kesehatan manusia apalagi untuk kesehatan mental yang bisa didapat saat berkegiatan di alam misalnya saat naik gunung atau ke pantai dan lain-lain. Kian biasa merasakan stres?"*

I: *"Sering pakpen, apalagi kalau tugas-tugas di sekolah terlalu banyak, biasa belumpi selesai yang satu na ada lagi tugas yang lain."*

P: *"Na bagaimana perasaanmu kalau berinteraksi dengan alam? Biasa komikah ke gunung atau ke pantai?"*

I: *"Biasa pakpen, kalau ke Polewali pasti singgah di pantai na kalau gunung jangan ditanya lagi, hehe"*

P: *"Apa murasa biasa itu kalau di pantai atau di gunung"*

I: *"Tenang sekali"*

P: *"Sama jiki' itu biasa, rasa tenang. Oh ia, menurut pandanganmu, apa itu alam"*

I: *"Samaji dengan Lucky tadi', alam itu ciptaan Tuhan"*

P: *"Trus kira-kira kalau tahu bahwa alam itu punya manfaat yang banyak untuk manusia termasuk kesehatan mentalnya, apa yang harusnya dilakukan terhadap alam sekitar? Karena di Miallo ki' jadi kita bicara tentang alam Miallo lah"*

I: *"Harus dirawat dengan baik alamnya pakpen kayak yang nabilang Lucky juga tadi itu, tidak tebang pohon sembarangan sama ndak buang sampah"*

P: "Mantap, apalagi kita sebagai anak-anak muda harusnya sadar tentang hal ini"

I: "Ia pakpen"

P: "Okemi Kian, pertanyaan terakhir tadi itu. Terima kasih sudah mau diwawancarai"

I: "Sama-sama pakpen"

3. Wawancara dengan Melianti Tasik (Rumah Meli, 12 Mei 2025)

P: "Meli, mauka' wawancara sedikit untuk penyelesaian tesisku. Bisa?"

I: "Bisa kak"

P: "Terima kasih, jadi saya tulis tesis tentang ekoterapi. Biasa komikah dengar istilah ini? Bagaimana pendapatmi tentang itu?"

I: "Pernah kudengar ini istilah kak, kayaknya ini berkaitan tentang alam dan kesembuhan le'?"

P: "Benar, jadi istilah ekoterapi itu bicara tentang interaksi dengan alam yang memberikan manfaat bagi kesehatan manusia termasuk kesehatan mental. Interaksi yang dimaksud itu seperti mendaki gunung, jalan-jalan di pantai dan sebagainya. Oh ia, biasa komikah merasa stres?"

I: "Kalau ini kak, jangan ditanya lagi karena sudah jelas, hehe.."

P: "Salah moki' kela, haha...biasanya stres karena apa?"

I: "Banyak sekali kak, tapi yang paling mengganggu akhir-akhir ini, itu karena saya yang pengangguran, jadi kayak merasaka' balik jadi beban keluarga setelah kuliah, hehe apalagi sebagai anak pertama kan"

P: "Perasaan yang dialami oleh banyak orang ini, apalagi yang fresh graduated. Tidak masalah, yang penting terus ada upaya dan doa untuk hal-hal itu"

I: "Betul kak"

P: "Oh ia, biasa kulihat postinganmi naik gunung sama story-story di pantai atau ke alam begitu...apa yang biasa mirasa kalau berinteraksi dengan alam lewat kegiatan-kegiatan itu?"

I: "hehe, rasanya toh kak tenang, bahagia yang bagaimana di kak, kayak bahagia itu sulit dijelaskan begitu e...biasa kayak ndak mau miki' lagi turun kalau tibami di puncak, kalau balik miki' setidaknya ada sedikit rasa tenang sama perasaan semangat lagi."

P: "Luar biasa di'...biasanya toh, orang punya pandangannya masing-masing tentang alam. Nah menurut pandanganmi apa sih alam itu?"

I: "Bagi saya toh kak, alam itu adalah berkat yang harusnya digunakan dengan baik. Tindakan-tindakan positif dari kita' ke alam harus ada kak."

P: "Yayaya, dalam posisinya sebagai berkat menurutmi, alam memberi banyak sekali manfaat, termasuk kesehatan mentalta' sebenarnya. Menurutmi,

bagaimana kita harus bersikap ke alam, secara khusus ketika melihat kondisi alam sekitar kita di Miallo"

I: *"Harusnya ada hubungan timbal balik kak, manusia sudah dapat manfaat alam, harusnya manusia juga memberi manfaat ke alam itu. Sayangnya, realitanya kita di Miallo sekarang ini, kondisi alam sedang tidak baik-baik saja kak, sering sekalimi terjadi longsor, tahu lah kak waktu tahun 2022 kemarin kan rumahki' natimbun longsor, lainpi lagi longsor-longsor kecil setelah hujan deras kayak yang jalan ke Se'pon itu, jalan ke atas Panusuk, karena brutal sekali caranya orang-orang tebang pohon."*

P: *"Penting sekali memang orang-orang sadar lingkungan sekarang, apalagi yang anak-anak muda seperti kamu', yang kenal betul manfaatnya alam termasuk untuk kesehatan mental kan, minimal di hari-hari ke depan tahulah bagaimana menjaga lingkungan biar ndak tambah parah rusaknya alamta"*

I: *"Ia kak, betul"*

P: *"Oke Meli', kapan-kapan kita cerita lagi tentang alam atau tentang hal-hal yang lain."*

I: *"Siap kak"*

P: *"Terima kasih sudah mau menjadi informanku' dalam penulisan tesis"*

I: *"Oke kak".*

4. Wawancara dengan Jemri Eduart Nahak, (Rumah Jemri, 15 Mei 2025)

P: *"Bisa miki' mulai wawancara bosku?"*

I: *"Bisa, bisa"*

P: *"Oke, jadi topik tesis saya ini tentang ekoterapi. Pernah komi dengar istilah ini? Kira-kira apa pemahamannya tentang istilah itu?"*

I: *"Pernah dengar, itu mungkin tentang alam yang jadi terapi untuk manusia."*

P: *"Ekoterapi itu bersoal tentang alam yang memberi manfaat kesehatan seperti kesehatan mental bagi manusia lewat interaksi seperti naik gunung, ke pantai dan aktivitas-aktivitas yang lain. Pernah komikah merasa stres?"*

I: *"Kalau merasa stres pasti pernah, bahkan sering, hehe"*

P: *"Biasanya karena apa?"*

I: *"Persoalan-persoalan di TK dengan urusan-urusannya, lain lagi dengan urusan-urusan sekolah di Sumassan dan hal-hal yang lain"*

P: *"Apa yang dirasakan saat berinteraksi dengan alam misalnya di gunung atau di pantai atau kegiatan-kegiatan lainnya?"*

I: *"Nyaman sekali, sejuk, ada rasa tenang, damai, bahagia, pokoknya nikmat apalagi kalau bawa bekal dan makan di sana haha"*

P: *"Iyo le', makanan jadi lebih enak kalau makan di alam terbuka hehe. Oh ia, menurutmi apa itu alam atau bagaimana pandanganmi tentang alam?"*

I: "Alam itu tempat tinggal semua ciptaan, anugerah yang sebenarnya begitu luar biasa."

P: "Luar biasa di'....alam memang luar biasa, termasuk dengan manfaatnya yang dirasakan oleh manusia. Bagaimana kira-kira kita harus bersikap terhadap alam sekitar? Termasuk alam kita di Miallo ini?"

I: "Tidak bisa dipungkiri bahwa alam kita di sini mulai rusak, apalagi dengan adanya pembukaan lahan untuk menanam jagung sebagai pelaksanaan program bumlem kan, tambang getah pinus juga. Harusnya pemerintah memberi perhatian untuk pelestarian alam dengan memberi edukasi bagi masyarakat, menggandeng pihak-pihak seperti pemerhati lingkungan supaya tidak tambah rusak alamnya, tapi yah begitulah..."

P: "Sepakat sekali saya dengan pandanganmi itu. Okelah, semoga bisa disadari ke depannya"

I: "Semoga"

P: "Terima kasih waktunya malam ini untuk wawancara bosku"

I: "Sama-sama"

5. Wawancara dengan Arlina Rinong (Rumah Arlin, 25 Mei 2025)

P: "Bagaimana kak, bisami mulai wawancara?"

I: "Silahkan pakpen"

P: "Jadi topik saya tentang ekoterapi kak, pernah komi dengar istilah ini? Bagaimana pemahamanmi?"

I: "Tidak pernah kudengar istilah ini pakpen, tapi kalau dengar namanya sepertinya berhubungan dengan sebuah terapi yang tentu untuk kesembuhan, cuma saya ndak tahu bentuknya apa"

P: "Jadi, ekoterapi itu kak bicara tentang alam yang dapat memberi pengaruh positif terhadap kesehatan manusia seperti kesehatan mental. Itu didapatkan melalui interaksi dengan alam seperti saat mendaki gunung, ke pantai dan aktivitas-aktivitas yang lain. Oh ia kak, biasa komi merasa stres?"

I: "Biasa liu pakpen, karena pekerjaan-pekerjaan di sekolah biasa trus pekerjaan-pekerjaan di rumah kadangkala numpuk dan bikin susah bagi waktu begitu"

P: "Banyak-banyak memang orang yang kadang stres dengan pekerjaan kak. Bagaimana perasaanmi setelah berinteraksi dengan alam kak? Misalnya kayak ke gunung atau ke pantai, biasa juga kulihat story WA mi tanam-tanam sayur sama bunga."

I: "Kalau ke alam, pasti selalu ada rasa tenang, fresh, sama sukacita juga"

P: "Luar biasa le' kak. Menurut pandanganmi, apa itu alam?"

I: "Alam itu ciptaan Allah, karena dia ciptaan sama seperti kita juga artinya alam itu adalah sesama kita dan karena itu mestinya diperhatikan dengan baik."

P: "Betul di' kak, bahwa alam adalah sesama kita dan dekat dengan kita. T'rus kak selain sebagai sesama, alam itu kan memberikan banyak sekali manfaat dalam

hidup manusia termasuk terhadap kesehatan mentalta'. Menurutmi bagaimana harusnya sikap kita terhadap alam sekitar? Termasuk alamta' di Miallo ini?

I: "Bagaimana ya...kalau menurut saya pakpen, seperti yang saya bilang tadi harusnya diperhatikan dengan baik, dirawat dan memelihara pohon-pohon. Menurut ceritanya mace yang pernah kudengar, dulu katanya orang-orang diminta untuk tanam pohon di sekitar Mappak ini termasuk di Miallo ada program penghijauan makanya didatangkan bibit pinus sama buangin. Tapi sekarang seenaknyami orang bakar hutan tanpa menanaminya lagi, belumpi lagi dengan pa'tambahan pinus"

P: "Oh ya? Saya pikir pinus itu memang tanaman yang tumbuh sendiri di daerah-daerah ini"

I: "Tidak pakpen, katanya sampai digaji dulu orang pergi tanam pohon dan dorang mace itu pernah jadi tukang masak untuk orang-orang yang tanam pohon itu"

P: "Berarti lebih sadar orang dulu menjaga alam daripada yang sekarang di?"

I: "Bisa dibilang begitu pakpen"

P: "Okemi pale' kak, terima kasih sudah bersedia menjadi narasumberku' untuk tesis ini."

I: "Sama-sama pakpen."

6. Wawancara dengan Valentino Suang (Rumah Tino dan Nopri, 7 Juni 2025)

P: "Siap mokomi untuk wawancara?"

I: "Gass mi pakpen"

P: "Hehe, oke gass...kan topik tulisan saya tentang ekoterapi Tino', pertanyaan saya pertama, pernah komi dengar istilah ekoterapi? T'rus bagaimana pemahamanmi tentang istilah itu?

I: "Wa'a, istilah baru kudengar ini pakpen, jadi saya tidak tahu, haha"

P: "Mmm...begitu le"

I: "Ia pakpen"

P: "Mau komi tau kah?"

I: "Jelas, biar tidak penasaran"

P: "Jadi ekoterapi itu istilah yang dipakai untuk menggambarkan kegiatan atau interaksi di alam yang ternyata dapat mendatangkan hal-hal positif dalam diri, termasuk kesehatan mental, kegiatan itu seperti saat naik gunung atau pergi ke pantai, air terjun dan lain-lain.

I: "Ooo.."

P: "Biasa komi merasa stres Tino'?"

I: "Biasa pakpen"

P: "T'rus kalau misalnya berinteraksi komi dengan alam, contohnya waktu ke Buttu Puang ki' Agustus 2023 kemarin, apa yang mirasa itu?"

I: *"Hilang beban pikiran, ada rasa bahagia sama pengalaman baru"*
P: *"Wih, perasaan yang luar biasa le', lalu menurutmi apa sih alam itu? pandanganmi tentang alam?"*
I: *"Alam itu ciptaan Tuhan pakpen, banyak manfaatnya bagi manusia"*
P: *"Banyak manfaatnya le', termasukmi tadi itu tentang kesehatan mental. Kalau begitu, kira-kira bagaimana harusnya sikapta' terhadap alam sekitar? Katakanlah terhadap alam di Miallo.*
I: *"Merawatnya dengan baik pakpen, tidak menebang pohon sembarangan"*
P: *"Betul di', makanya haruski' sadar tentang ini. Manfaatnya alam banyak sekali termasuk untuk kesehatan mentalta', kalau rusakmi, ndak adami tempat healing-healing, hehe"*
I: *"Kapan healing ke Buttu Puang lagi pakpen? Haha"*
P: *"Kapan-kapan o pi, siapa tahu Agustus dua bulan depan bisa lagi, hehe...oh ia, terima kasih le Tino' sudah bersedia menolong saya untuk proses wawancara, next Nopri lagi"*
I: *"Oke pakpen"*

7. Wawancara dengan Noprianto Suang (Rumah Tino dan Nopri, 7 Juni 2025)

P: *"Bagaimana Nopri, bisa miki' mulai?"*
I: *"Bisami pakpen"*
P: *"Samaji pertanyaan ke Tino tadi, pernah komi dengar istilah ekoterapi sebelumnya? Bagaimana pemahamanmi tentang istilah itu?"*
I: *"Baru kali ini saya dengar istilah itu pakpen, dan yang kudengar tadi itu tentang kegiatan di alam yang bisa bikin sehat"*
P: *"Jadi baru kali ini midengar le'? ekoterapi bicara tentang kegiatan di alam yang bisa mendatangkan hal-hal positif di dalam diri seseorang seperti pengaruh terhadap kesehatan. Kegiatan yang dimaksud seperti naik gunung dan sebagainya. Pernah komi merasa stres kah?"*
I: *"Sering pakpen, apalagi kalau banyak tugas-tugas dari sekolah"*
P: *"Kian juga bilang begitu, berarti sering banyak tugas-tugas sekolah ini le'? hehe"*
I: *"ia pakpen"*
P: *"Apa mirasa kalau beraktivitas komi di alam? Ke gunung atau ke pantai dan sebagainya?"*
I: *"Rasa senang, sama kayak Tino tadi hilang beban pikiran"*
P: *"Mupapada bang omo jawabanna Tino'..haha"*
I: *"Ke inang yami disa'dingan to pakpen, haha"*
P: *"Okok, perasaan yang positif le'. Menurutmu, apa itu alam?"*
I: *"Alam itu ya ciptaan Tuhan yang mahakuasa, banyak membantu manusia"*

P: "Kalau alam ciptaan Tuhan dan banyak membantu manusia, menurutmu bagaimana kita harus bersikap terhadap alam sekitar?"

I: "Merawatnya dengan baik supaya tidak rusak pakpen, tidak tebang pohon sembarangan seperti yang banyak terjadi sekarang ini"

P: "Mantap memang...kasihan sekali alam kalau dirusak, dampaknya ya ke kita ji juga kembali"

I: "Ia pakpen"

P: "Okemi Nopri, kurre sumanga' le sudah bersedia diwawancarai dan menolong saya."

I: "Sama-sama pakpen"

8. Wawancara dengan Yeyen Kanan Langi' (Rumah Yeyen dan Yulfi, 19 Juni 2025)

P: "Bisa miki' mulai Yen?"

I: "Boleh"

P: "Jadi topik saya tentang ekoterapi, pernah komi dengar istilah ini? Bagaimana pemahamanmi?"

I: "Ndak pernahpi kudengar ini istilah, yang biasa kudengar itu ekosistem, ekofarming dan semuanya berkaitan dengan lingkungan, jadi kalau ekoterapi kayaknya ada kaitannya juga dengan lingkungan."

P: "Betul Yen, lebih spesifiknya sih bicara tentang alam, alam yang memberi manfaat bagi manusia khususnya kesehatan, seperti kesehatan mental. Manfaat itu didapatkan melalui interaksi atau kegiatan di alam seperti naik gunung, ke pantai, melihat pemandangan dan aktivitas-aktivitas yang lain. Biasa komi merasa stres?"

I: "Waeh, kalau stres ditanyakan, pasti sering. Haha"

P: "Penyebabnya?"

I: "Tanggungjawab yang banyak, di sekolah, operator, lainpi lagi di lembang, di gereja juga. Jadi sering sekali tugas menyangkut hal-hal ini datang bersamaan"

P: "Paham, paham. Na kalau interaksi komi dengan alam kayak naik gunung ya contoh waktu kita ke Buttut Puang, waktu ke Sarambu Liawan, sama ke Polewali di pantai bagaimana mirasa?"

I: "Yang pastinya ada perasaan sedikit lega dan juga tentu rasa tenang. Kapan lagi?"

P: "Begitu di', kapan-kapan o pi"

I: "Hehe, siap otw kapanpun"

P: "Sipp...oh ia, menurut pemahaman atau pandanganmi, apa itu alam?"

I: "Alam itu menurut saya adalah berkat Tuhan untyk manusia, kalau tidak ada alam, kayaknya manusia tidak bisa berbuat apa-apa karena manusia hidup dan mendapatkan banyak sekali hal dari alam."

P: "Mantap...ditengah-tengah banyaknya manfaat alam, termasuk yang tadi itu memberi rasa lega dan tenang trus juga dengan pandanganmi baru-baru, menurutmi bagaimana sikap kita yang harusnya kita nampakkan terhadap alam di sekitar kita dengan melihat kondisi yang ada? Katakanlah alam di Miallo saat ini?"

I: "Harusnya kita sadar betapa berharganya alam untuk kita. Kalau tentang alam di Miallo dan kondisinya, alam bisa dikategorikan telah rusak karena pembukaan lahan di mana-mana, tambang getah pohon pinus yang lama kelamaan akan bikin pohon pinus mati, longsor yang semakin sering terjadi, lihat bangmi itu jalan-jalan ndak ke Panusuk ndak ke Sumassan atau Kappuan, ke Buttu Lepong, sementara tidak ada upaya penghijauan yang dilakukan, justru makin liar orang merusak alam."

P: "Miris sekali di', harus miki' memang sadar alam mulai dari sekarang, apalagi sebagai anak-anak muda yang akan memiliki peran yang besar di hari-hari depan. Oke Yen, terima kasih sudah mau jadi narasumberku' le"

I: "Sama-sama, bayarannya atur di belakang, haha"

9. Wawancara dengan Yulfianingsih Kullin (Rumah Yeyen dan Yulfi, 19 Juni 2025)

P: "Bagaimana Upin, bisa miki' mulai?"

I: "Bisa pakpen"

P: "Samaji kayak Yeyen tadi, hehe. Pernah komi dengar istilah ekoterapi? Bagaimana pemahamanmi tentang itu?"

I: "Kalau dilihat dari kata yang digunakan pakpen, sama kayak yang nabilang Yeyen tadi, ini sepertinya berkaitan dengan lingkungan dari kata eko-ekonya itu, hehe"

P: "Betul, kuulang lagi bahwa istilah ini dipakai untuk menunjukkan kegiatan atau interaksi manusia di alam entah itu naik gunung dan lain-lain, yang bisa memberi dampak yang positif untuk kehidupan secara khusus kesehatan mental seseorang. Pernah komi stres?"

I: "Hehe..sering liu pakpen, tahulah ya karena pekerjaan-pekerjaan di sekolah dan banyak sekali hal-hal yang sering menggganggu pikiran"

P: "Hmm...rata-rata informan yang kutanya mengalami hal yang sama. Apa yang mirasa kalau melakukan aktivitas di alam atau interaksi di alam terbuka kayak di gunung atau ke Pantai atau aktivitas-aktivitas yang lain?"

I: "Apa ya...yang pasti ada rasa tenang sih"

P: "Tenang di'....menurutmi pribadi atau pemahamanmi, apa itu alam?"

I: *"Kalau saya pakpen, alam itu sejatinya adalah kehidupan, kita sama ciptaan yang lain itu banyak bergantung pada alam. Kalau ndak ada alam ya kehidupan akan sulit."*

P: *"yaya, benar sekali di'. Luar biasa. Kalau begitu menurutmi bagaimana harusnya kita bersikap terhadap alam? Khususnya alamta' di Miallo sekarang-sekarang ini?"*

I: *"Sikap terbaik menurut saya toh pakpen ya melaksanakan tugas sebagai penjaga atau pemelihara juga perawat alam. Kalau kubandingkan alam Miallo dulu dan sekarang toh jauh beda liumi, dulu kayak sejuk sekali kalau misalkan jalanka' dari sini ke Bangunan, dari sini ke sekolah dulu tapi sekarang kepanasan miki', banyak sekalimi juga pohon-pohon yang sudah ditebang, lainpi lagi orang ubah hutan jadi kebun jagung habis itu pindah lagi tebang pohon di tempat yang lain, bagaimana ndak rusak alam ta'.*

P: *"Miris di'...semoga kedepan bisa makin baiklah, anak-anak muda sekarang punya peran yang besar untuk itu. okelah Upin, terima kasih untuk wawancara malam ini le, kapan-kapan o pi kalau ada lagi, hehe"*

I: *"Hehe, oke pakpen"*

Daftar Informan

1. Nama : Lucky Anke
Umur : 17 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Pelajar
Status : Pengurus PPGT Jemaat Miallo

2. Nama : Kian Aditia
Umur : 16 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Pelajar
Status : Pengurus PPGT Jemaat Miallo

3. Nama : Melianti Tasik, S.Pi.
Umur : 22 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Belum Bekerja
Status : Pengurus PPGT Jemaat Miallo

4. Nama : Arlina Rinong, S.Pd.K.
Umur : 31 Tahun
Alamat : Miallo

- Pekerjaan : Guru SMA
Status : Anggota PPGT Jemaat Miallo
5. Nama : Jemri Eduart Nahak, S.Pd.
Umur : 30 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Kepala TK Kristen Miallo, Guru SD Kristen Sarambu
Status : Pengurus PPGT Klasis Mappak
6. Nama : Valentino Suang
Umur : 19 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Belum Bekerja
Status : Pengurus PPGT Jemaat Miallo
7. Nama : Noprianto Suang
Umur : 16 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Pelajar
Status : Pengurus PPGT Jemaat Miallo
8. Nama : Yeyen Kanan Langi'
Umur : 28 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Operator SMA Kristen Miallo
Status : Pengurus PPGT Klasis Mappak
9. Nama : Yulfianingsih Kullin
Umur : 22 Tahun
Alamat : Miallo
Pekerjaan : Guru SMA
Status : Pengurus PPGT Klasis Mappak

Gambar Wawancara